

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan individu-individu sejenis yang menjadi objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Non-Akuntansi) di Kota Semarang. Berikut rincian populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Non-Akuntansi di Kota Semarang Semester Genap 2019

Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa Non-Akuntansi
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	932	1192
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	1100	2308
Universitas Diponegoro (UNDIP)	1160	2839
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	978	3145
Universitas Stikubank	1139	1285

Semarang (UNISBANK)		
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	1236	1708
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG)	510	1147
Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	543	1108
Total	7598	14732
Total Keseluruhan	22330	

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampling dengan memilih sampel dari orang yang mudah diakses atau dijumpai. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa dan mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Non-Akuntansi) di Kota Semarang. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error level (batas toleransi kesalahan) 5%

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{22330}{1 + 22330(0,05)^2}$$

$$= 392.96 \text{ dibulatkan menjadi } 393$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	932	$(932/22330)*393$	16
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	1100	$(1100/22330)*393$	19
Universitas Diponegoro (UNDIP)	1160	$(1160/22330)*393$	20
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	978	$(978/22330)*393$	17
Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK)	1139	$(1139/22330)*393$	20
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	1236	$(1236/22330)*393$	22
Universitas 17 Agustus	510	$(510/22330)*393$	9

1945 Semarang (UNTAG)			
Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	543	$(543/22330)*393$	10
Universitas	Jumlah Mahasiswa Non-Akuntansi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	1192	$(1192/22330)*393$	21
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	2308	$(2308/22330)*393$	41
Universitas Diponegoro (UNDIP)	2839	$(2839/22330)*393$	50
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	3145	$(3145/22330)*393$	55
Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK)	1285	$(1285/22330)*393$	23
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	1708	$(1708/22330)*393$	30
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG)	1147	$(1147/22330)*393$	20

Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	1108	(1108/22330)*393	20
Jumlah	22330		393

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan dari perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan penelitian ini sebanyak 393 mahasiswa dan mahasiswi aktif S1 Fakultas Ekonomi di Kota Semarang dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa adanya perantara. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari membagikan kuesioner kepada mahasiswa dan mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Non-Akuntansi) di Kota Semarang.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel tak bebas atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial management behavior*. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial socialization*.

3.3.1 *Financial Attitude*

Financial attitude dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai pengelolaan keuangan dan penganggaran keuangan pribadi. Variabel ini diukur menggunakan skala likert, dimana jika responden menjawab sangat tidak setuju maka diberi nilai 1, jika responden menjawab sangat setuju maka diberi nilai 5. Variabel *financial attitude* diukur menggunakan kuesioner yang digunakan Besri (2018) yang berisikan 7 pertanyaan. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa responden semakin baik dalam mengelola keuangan dan penganggaran keuangan pribadinya, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan pribadi dengan baik. Semakin rendah skor menunjukkan bahwa responden semakin kurang efektif dalam mengelola dan menganggarkan keuangan pribadinya.

3.3.2 *Financial Knowledge*

Financial knowledge dalam penelitian ini adalah persepsi responden tentang pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan pribadi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert, dimana nilai 1 diberikan kepada responden jika menjawab sangat tidak setuju, dan jika responden menjawab sangat setuju diberi nilai 5. Variabel *financial knowledge* diukur menggunakan kuesioner yang digunakan Besri (2018) yang berisikan 6 pertanyaan. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa responden semakin cerdas dalam mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan pribadi. Semakin rendah skor menunjukkan bahwa responden semakin kurang efektif dalam mengambil keputusan keuangannya.

3.3.3 *Locus of Control*

Locus of control dalam penelitian ini adalah persepsi responden terhadap suatu peristiwa, apakah responden dapat atau tidaknya dalam mengendalikan peristiwa yang akan terjadi. Variabel *locus of control* diukur menggunakan kuesioner yang digunakan Pisca (2011) yang berisikan 17 pertanyaan untuk menentukan apakah responden memiliki *locus of control* internal atau eksternal. Setiap pertanyaan terdiri dari sepasang jawaban yang diberi tanda A dan B, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Untuk bagian A adalah *locus of control* internal, dan B adalah *locus of control* eksternal. Penilaian untuk pertanyaan *locus of control* internal diberi nilai 0 (nol), dan *locus of control* eksternal 1 (satu). Responden yang memiliki skor antara 0 (nol) hingga 8 (delapan) termasuk *locus of control* internal, dan yang memiliki skor 9 (Sembilan) hingga 17 (tujuh belas) termasuk *locus of control* eksternal.

Semakin rendah skor menunjukkan, semakin responden memiliki *locus of control* internal dimana responden percaya bahwa keberhasilan keuangan berasal dari kemampuan, keterampilan, dan usahanya sendiri. Sebaliknya, semakin tinggi skor menunjukkan, semakin responden memiliki *locus of control* eksternal dimana responden percaya bahwa keberhasilan keuangan berasal dari lingkungan dan orang-orang disekitar.

3.3.4 *Financial Socialization*

Financial socialization dalam penelitian ini adalah persepsi responden tentang informasi perilaku pengelolaan keuangan yang diperoleh dari orang tua, teman, media, dan sekolah. Variabel ini

diukur menggunakan skala likert, jika responden menjawab sangat tidak setuju maka diberi nilai 1, dan jika responden menjawab sangat setuju maka diberi nilai 5. Variabel *financial socialization* diukur menggunakan kuesioner yang digunakan Hira, Sabri, dan Loibl (2013) yang berisikan 6 pertanyaan. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa responden semakin banyak memperoleh informasi perilaku pengelolaan keuangan dari orang tua, teman, media, dan sekolah. Semakin rendah skor menunjukkan bahwa responden semakin sedikit memperoleh informasi tentang perilaku pengelolaan keuangan dari para agen sosialisasi keuangan.

3.3.5 *Financial Management Behavior*

Financial management behavior dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai perilaku pengelolaan keuangan dalam merencanakan keuangan dan mengendalikan pengeluaran. Variabel *financial management behavior* diukur dengan menggunakan skala likert, dimana jika responden menjawab sangat tidak pernah diberi nilai 1, jika responden menjawab selalu diberi nilai 5. Variabel *financial management behavior* diukur menggunakan kuesioner yang digunakan Besri (2018) yang berisikan 7 pertanyaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka *financial management behavior* responden semakin baik dalam merencanakan keuangan dan mengendalikan pengeluaran. Semakin rendah skor menunjukkan bahwa responden semakin buruk perilaku pengelolaan keuangannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi, pada penelitian ini pengumpulan data

menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Responden mengisi kuesioner untuk mengukur variabel dependen penelitian ini yaitu *financial management behavior* terhadap variabel independen yaitu *financial attitude, financial knowledge, locus of control, dan financial socialization*.

3.5 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur pada penelitian ini. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Ghozali (2016) dalam Besri (2018) kuesioner yang valid jika setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS atau *Statistikal Package for the Social Sciens*. Pertanyaan dikatakan valid atau tidak valid ditentukan oleh *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- 1) Valid : *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < *Cronbach's Alpha Instrument*.
- 2) Tidak valid : *Cronbach's Alpha if Item Deleted* > *Cronbach's Alpha Instrument*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Ghozali (2016) dalam Besri (2018) kuesioner yang reliabel atau dapat diandalkan, jika responden menjawab pertanyaan dengan konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai α (*alpha*) semakin besar, maka reliabilitas semakin besar. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS atau *Statistikal Package for*

the Social Sciens dengan model *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusan menurut Murniati (2013) dalam Setiawan (2019) sebagai berikut:

- 1) Reliabilitas sempurna, jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,9$.
- 2) Reliabilitas tinggi, jika memiliki *Cronbach's Alpha* $0,7 - 0,9$.
- 3) Reliabilitas moderat, jika memiliki *Cronbach's Alpha* $0,5 - 0,7$.
- 4) Reliabilitas rendah, jika memiliki *Cronbach's Alpha* $< 0,5$.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Menyatakan Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini memiliki arah satu sisi atau *one tailed*. Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan teori, logika pikir, dan bukti empiris. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) $H_{01} : \beta_1 \leq 0$: *Financial attitude* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- 2) $H_{02} : \beta_2 \leq 0$: *Financial knowledge* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- 3) $H_{03} : \beta_3 \leq 0$: *Locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- 4) $H_{04} : \beta_4 \leq 0$: *Financial socialization* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$: *Financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

3.6.2 Memilih Pengujian Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari perolehan data yang bias dan memastikan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikoloneritas, dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak (Besri, 2018). Model regresi yang baik bila terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

- a) Data terdistribusi normal, bila nilai sig > 0,05.
- b) Data terdistribusi tidak normal, bila nilai sig < 0,05. Jika data tidak normal dapat diperbaiki dengan menghilangkan data yang tidak normal.

3.6.2.2 Multikoloneritas

Uji multikoloneritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Jika terdapat korelasi antar variabel independen maka variabel tidak ortogonal, yaitu nilai korelasi antar variabel

independen sebesar nol (Besri, 2018). Ada tidaknya multikoloneritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIP (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikoloneritas sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai tolerance:

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikoloneritas.

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikoloneritas.

b. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF:

Jika nilai VIF $< 0,1$ maka tidak terjadi multikoloneritas.

Jika nilai VIF $> 0,1$ maka terjadi multikoloneritas.

3.6.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Besri, 2018). Untuk mendeteksinya menggunakan uji Glejser. Jika nilai sig $> 0,05$ maka bebas dari heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, persamaan model regresi liner berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial management behavior*

α = Konstanta

β_1 = Slope atau koefisien regresi untuk *financial attitude*

β_2 = Slope atau koefisien regresi untuk *financial knowledge*

β_3 = Slope atau koefisien regresi untuk *locus of control*

β_4 = Slope atau koefisien regresi untuk *financial socialization*

X_1 = *Financial attitude*

X_2 = *Financial knowledge*

X_3 = *Locus of control*

X_4 = *Financial socialization*

e = Error

3.6.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%. Maka dalam penelitian ini memiliki *error* atau batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

3.6.4 Menghitung Nilai Statistik

Dalam penelitian ini untuk menghitung nilai statistik menggunakan uji koefisiensi regresi dengan menggunakan Uji T. Menurut Ghozali (2016) dalam Besri (2018) dilakukan Uji T agar dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dan nilai T tabel pada nilai sig sebesar 0,05. Jika nilai T hitung > T tabel (1,648), maka variabel independen dan variabel dependen signifikan.

3.6.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Pengujian hipotesis untuk memperoleh nilai uji kritis menggunakan program IBM SPSS 22.

3.6.6 Menginterpretasikan Hasil

Tingkat sig dalam penelitian ini sebesar 0,05. Berikut dasar penerimaan hipotesis:

- 1) Nilai sig < 0,05 atau nilai T hitung > nilai T tabel (1,648), maka hipotesis diterima.
- 2) Nilai sig > 0,05 atau nilai T hitung < nilai T tabel (1,648), maka hipotesis ditolak.

